

## BAB 7

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Jenis vaksin EDS'76 dengan formulasi tunggal (satu macam antigen EDS'76) tidak berbeda nyata dalam pembentukan tanggap kebal terhadap antigen EDS'76 pasca vaksinasi dengan vaksin yang diformulasikan dalam bentuk vaksin ganda (*Combined Vaccine / Compound Vaccine*) empat macam antigen (EDS'76, ND, IBD,IB) pada ayam petelur umur 15 minggu.
2. Jenis media propagasi virus EDS'76 yang digunakan dalam pembuatan vaksin yaitu media propagasi virus dari alantois TBB dan media propagasi virus dari *tissue culture* tidak berbeda nyata dalam pembentukan tanggap kebal terhadap antigen EDS'76 pasca vaksinasi pada ayam petelur umur 15 minggu.
3. Tidak ada perbedaan nyata dalam pembentukan tanggap kebal terhadap antigen EDS'76 pada ayam petelur umur 15 minggu yang divaksinasi dengan vaksin EDS'76 baik secara intra muskuler maupun sub kutan.
4. Kombinasi vaksin EDS'76 antar jenis vaksin tunggal dan ganda, antar jenis media propagasi virus alantois dan *tissue culture* serta antar aplikasi vaksin intra muskuler dan sub kutan tidak menunjukkan adanya interaksi dalam pembentukan tanggap kebal terhadap antigen EDS'76 pasca vaksinasi pada ayam petelur umur 15 minggu.

## 7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan peneliti serta demi sempurnanya penelitian ini, beberapa saran yang dapat dikemukakan antara lain sebagai berikut.

1. Masih diperlukan penelitian lanjutan dengan menggunakan ayam yang bebas vaksinasi ND, IBD, IB (Ayam SPF = *Specific Pathogenic Free*) untuk mengetahui tanggapan kebal yang sesungguhnya dari antigen tersebut di atas yang terkandung dalam Vaksin EDS-76 ganda.
2. Perlu dilakukan uji tantangan baik pada vaksin tunggal maupun vaksin ganda untuk mengetahui apakah antibodi yang terbentuk betul-betul dapat melindungi terhadap serangan penyakit virus yang bersangkutan.
3. Mengaplikasikan vaksin secara intra muskuler karena akan memudahkan operasional vaksinasi.
4. Menggunakan vaksin ganda menjelang ayam bertelur.
5. Dalam menentukan penggunaan vaksin hendaknya lebih berhati-hati, produk dalam negeri belum tentu tidak berkualitas.